

## TERTIB BERLALU LINTAS, CERDAS DI JALAN: EDUKASI UNTUK SISWA SMK

Gurdani Yogisutanti<sup>1,2</sup>, Fahmi Fuadah<sup>3</sup>, Linda Hotmaida<sup>4</sup>, Neti Sitorus<sup>5</sup>, Tri Ardayani<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Institut Kesehatan Immanuel, Bandung

<sup>2</sup>Forum Bandung Sehat (FBS) Kota Bandung

[gurdani@yahoo.com](mailto:gurdani@yahoo.com)

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Setiap tahun selalu terdapat kecelakaan lalu lintas, termasuk kecelakaan pada pelajar yang meninggal ataupun terluka karena mengalami kecelakaan lalu lintas. Dalam laporan penelitian di Kota Bandung, mayoritas korban kecelakaan adalah laki-laki berusia 16-30 tahun, yang mencakup pelajar dan mahasiswa. Edukasi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang tertib lalu lintas di jalan raya, serta diharapkan dapat menurunkan kecelakaan lalu lintas yang disebabkan ketidaktahuan mereka dalam berlalu lintas. **Metode:** sasaran siswa kelas XII SMK Madani, sebuah sekolah kesehatan yang berlokasi di dekat kampus IKI. Kegiatan ini dilaksanakan pada 19 Agustus 2024 di Kampus 2 Institut Kesehatan Immanuel Bandung dengan melibatkan 77 siswa dan didampingi oleh tiga guru. Edukasi disampaikan oleh narasumber dari Dinas Perhubungan Kota Bandung. Evaluasi dilakukan melalui pretest dan posttest dengan lima soal pilihan ganda. **Hasil :** yang hasilnya menunjukkan peningkatan skor setelah edukasi, menandakan efektivitas program dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai tertib lalu lintas. **Siimpulan:** Upaya ini diharapkan tidak hanya menurunkan risiko kecelakaan di kalangan pelajar, tetapi juga menanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab yang mendalam.

**Kata Kunci:** lalu lintas, pengetahuan, siswa

### ABSTRACT

**Background:** Every year, traffic accidents continue to occur, including accidents involving students who suffer injuries or fatalities. Research reports in Bandung show that the majority of traffic accident victims are males aged 16-30 years, including students. This educational program aims to increase their knowledge of traffic regulations and road safety, with the expectation of reducing accidents caused by a lack of awareness. **Method:** The target participants were 12th-grade students from SMK Madani, a health vocational school located near the IKI campus. The program was conducted on August 19, 2024, at Campus 2 of Institut Kesehatan Immanuel Bandung, involving 77 students accompanied by three teachers. The education session was delivered by a representative from the Bandung City Transportation Department. Evaluation was carried out using a pretest and posttest with five multiple-choice questions. **Results:** The findings showed an increase in scores after the educational session, indicating the effectiveness of the program in enhancing students' understanding of traffic regulations. **Conclusion:** This initiative is expected not only to reduce the risk of accidents among students but also to instill a strong sense of discipline and responsibility.

**Keywords:** traffic, knowledge, students

## PENDAHULUAN

Penyebab kematian di Indonesia yang disebabkan kecelakaan lalu lintas masih tinggi. Data menunjukkan bahwa kasus kematian yang disebabkan kecelakaan sebanyak 95% disebabkan oleh *human error*. Kesalahan manusia masih menjadi penyebab utama terjadinya kecelakaan, termasuk pengendara mobil atau kendaraan bermotor yang tidak patuh pada rambu-rambu lalu lintas. Setiap tahun selalu terdapat kecelakaan lalu lintas, termasuk kecelakaan pada pelajar yang meninggal ataupun terluka karena mengalami kecelakaan lalu lintas<sup>1</sup>.

Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 1 tahun 2022 adalah tentang Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, menyebutkan bahwa terdapat 3 faktor penyebab kecelakaan lalu lintas. Faktor-faktor teridentifikasi ada tiga elemen utama, yaitu kondisi sarana dan prasarana transportasi, lingkungan sekitar, dan peran faktor manusia. Dalam mengatasi tantangan ini, perlu dilakukan upaya bersama untuk meningkatkan infrastruktur, kesadaran lingkungan, dan edukasi serta kesadaran masyarakat terhadap perilaku berkendara yang aman.

Kurangnya pengetahuan sejak dini, minimnya edukasi tentang tata tertib lalu lintas, dan contoh buruk dari lingkungan keluarga menjadi faktor signifikan yang memperburuk perilaku berlalu lintas remaja. Selain itu, motivasi keselamatan diri belum selalu sejalan dengan kedisiplinan dalam mematuhi peraturan. Hal ini mencerminkan rendahnya tingkat kesadaran hukum di masyarakat, termasuk di kalangan pelajar<sup>2</sup>.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah banyaknya kecelakaan lalu lintas terutama pada pelajar. Berbagai program edukasi lalu lintas, seperti kampanye keselamatan, pelatihan *safety riding*, dan pembentukan Kawasan Tertib Lalu Lintas, telah diupayakan. Namun, implementasi yang konsisten dan pengawasan ketat tetap dibutuhkan untuk memastikan perubahan perilaku positif di kalangan pelajar<sup>3</sup>.

Penelitian yang dilakukan di salah satu SMA Negeri di Jawa Barat menunjukkan bahwa kebijakan parkir sekolah dapat meningkatkan kesadaran hukum berlalu lintas siswa. Namun, banyak siswa masih melanggar aturan di luar sekolah, meskipun mereka memahami regulasi yang berlaku. Suatu penelitian menunjukkan

bahwa terdapat hubungan antara regulasi diri dengan kepatuhan berlalu lintas pada anak SMA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa regulasi diri mempunyai kontribusi terhadap kepatuhan siswa.<sup>4,5</sup>.

Program edukasi di SMA 1 Natar di Lampung melibatkan penyuluhan dan simulasi berkendara aman. Sekolah ini berlokasi di daerah rawan kecelakaan, sehingga program ini berfokus pada meningkatkan pemahaman siswa tentang perilaku berkendara yang aman melalui media menarik seperti video animasi dan diskusi interaktif<sup>2</sup>. Studi di SMA Kartika IV-3 Surabaya membahas kepatuhan siswa terhadap Undang-Undang No. 22 Tahun 2009. Hasil awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak mematuhi aturan seperti menggunakan helm dan kaca spion. Studi ini menyoroti pentingnya pendekatan sistematis untuk membangun kesadaran hukum berlalu lintas di kalangan pelajar<sup>6</sup>.

Kondisi kecelakaan lalu lintas di Kota Bandung menunjukkan bahwa anak muda, termasuk pelajar SMA, berkontribusi signifikan dalam statistik kecelakaan. Berdasarkan data dari GoodStats (2023), usia pelajar terutama SMA mendominasi kasus kecelakaan sepeda motor di Indonesia, termasuk Kota Bandung. Sebagian besar kecelakaan disebabkan oleh faktor manusia seperti kurangnya perhatian terhadap aturan lalu lintas dan berkendara secara ceroboh.

Dalam laporan penelitian di Kota Bandung, mayoritas korban kecelakaan adalah laki-laki berusia 16-30 tahun, yang mencakup pelajar dan mahasiswa. Jenis kecelakaan yang sering terjadi melibatkan sepeda motor, dengan waktu kejadian tertinggi antara pukul 18.00 hingga 00.00 WIB. Jalan-jalan dengan tingkat kecelakaan tinggi di Kota Bandung antara lain Jalan Astana Anyar dan Jalan Soekarno Hatta. Laporan tahunan *Bloomberg Initiative for Global Road Safety* (BIGRS) mencatat bahwa remaja usia 15-24 tahun menyumbang persentase besar dari angka kecelakaan di kota ini. Faktor utama penyebab kecelakaan termasuk pelanggaran batas kecepatan dan kurangnya rambu lalu lintas di beberapa ruas jalan.

Berdasarkan data kasus tersebut, maka dirasakan perlu untuk melakukan edukasi dan intervensi yang lebih kuat untuk meningkatkan kepatuhan lalu lintas di kalangan remaja, khususnya siswa SMA, guna menekan angka kecelakaan. Untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas

pada pelajar, khususnya anak SMA, maka Institut Kesehatan Immanuel Bandung bekerja sama dengan Tatanan 6 Forum Bandung Sehat Kota Bandung, yaitu tatanan tertib lalu lintas dan keselamatan jalan raya mengadakan edukasi untuk anak SMA. Edukasi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang tertib lalu lintas di jalan raya, serta diharapkan dapat menurunkan kecelakaan lalu lintas yang disebabkan ketidaktahuan mereka dalam berlalu lintas.

## **METODE**

Edukasi yang dilakukan pada anak SMA melalui kegiatan pengabdian masyarakat dosen IKI, dilaksanakan dalam beberapa tahap kegiatan. Mulai dari pertemuan bersama dengan FBS untuk menentukan waktu dan lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat, juga menentukan pembicara yang akan memberikan materi dalam kegiatan tersebut.

Sasaran yang diberikan edukasi adalah siswa SMA yang berlokasi di dekat kampus IKI, yaitu SMK Madani, yang merupakan SMK Kesehatan. Siswa yang diijinkan untuk mengikuti kegiatan edukasi adalah siswa kelas XII. Jumlah siswa yang mengikuti edukasi sebanyak 77 orang siswa, dan didampingi oleh 3 orang guru. Narasumber yang menyampaikan edukasi mengenai tertib lalu lintas pada anak SMA/ sederajat adalah nara sumber dari Dinas Perhubungan Kota Bandung, Bapak Heru Handoko, S.SiT.,M.M (Analisis Angkutan Darat Dinas Perhubungan Kota Bandung). Lokasi pengabdian masyarakat di Kampus 2 Institut Kesehatan Immanuel Bandung lantai 2. Waktu pelaksanaan adalah hari Senin, tanggal 19 Agustus 2024, mulai pukul 08.30-12.00 wib. Panitia pelaksana terdiri dari dosen Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat dan dibantu oleh mahasiswa, dan pengurus FBS Kota Bandung.

Adapun materi yang disampaikan secara umum tentang tertib lalu lintas meliputi beberapa faktor yang menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas, jenis-jenis rambu, marka, sikap selamat saat naik turun dalam angkutan umum, serta etika dalam menggunakan gadget pada saat di angkutan umum. Selain itu, dibagikan juga stiker yang berisi tentang peringatan untuk menjaga keselamatan di jalan raya dan nomor telpon yang dapat dihubungi apabila terjadi kecelakaan atau membutuhkan informasi yang berkaitan dengan dinas perhubungan Kota Bandung.

Evaluasi pelaksanaan pengabdian

masyarakat dengan memberikan edukasi kepada siswa SMA dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan pada saat sebelum edukasi (pretest) dan setelah edukasi (posttest). Soal untuk evaluasi terdiri dari 5 pertanyaan yang berupa soal pilihan. Peningkatan skor pada saat posttest menunjukkan keberhasilan edukasi tertib lalu lintas yang telah diberikan pada anak SMA tersebut.

## **HASIL**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan kerja sama antara dosen Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat bekerja sama dengan Forum Bandung Sehat Kota Bandung Tatanan 6 Tertib lalu lintas dan keselamatan jalan raya dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil pengabdian masyarakat dibuat menjadi laporan sebagai salah satu output kegiatan pengabdian masyarakat dosen.

Persiapan yang dilakukan dengan mengadakan pertemuan dengan Tatanan 6 Forum Bandung Sehat untuk menentukan pelaksanaan kegiatan edukasi tentang tertib lalu lintas pada mahasiswa. Surat menyurat ditujukan kepada Dinas Perhubungan Kota Bandung untuk meminta kesediaan narasumber yang akan menyampaikan materi tertib lalu lintas dan selain itu, surat juga ditujukan kepada kepala sekolah menengah kesehatan Madani untuk meminta kesediaan memberikan ijin kepada siswanya untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat yang berlokasi di Kampus 2 Institut Kesehatan Immanuel.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan melakukan edukasi pada siswa SMK Madani, dilaksanakan di kampus 2 IKI pada hari Senin, 19 Agustus 2024. Pukul 08.30 wib dimulai dengan registrasi dari para peserta. Setelah itu mulai pukul 09.00 wib kegiatan edukasi dimulai. Pembukaan diawali dengan doa dan sambutan dari Dekan Fakultas Kesehatan IKI dan dari Ketua FBS yang diwakili oleh koordinator tatanan 6, sekaligus membuka acara edukasi tertib lalu lintas untuk siswa SMK.

Sebelum materi diberikan oleh narasumber, dilakukan pretest terlebih dulu pada semua peserta. Pretest dilaksanakan selama 10 menit, dan dilanjutkan dengan pemberian materi oleh nara sumber. Setelah penyampaian materi dilaksanakan diskusi dan tanya jawab. Siswa SMK yang mengikuti kegiatan edukasi aktif bertanya dan memperhatikan penjelasan dengan baik.

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 5 pertanyaan yang diberikan kepada siswa, ternyata sebanyak 4 soal terjadi peningkatan nilai menjadi lebih baik, dan satu nomor pertanyaan yang tidak mengalami perubahan, tetap baik karena sebelum dan setelah edukasi

mendapatkan skor benar 100%. Pembagian stiker dilakukan pada awal peserta masuk ke dalam ruangan bersamaan dengan *goodybag* dan alat tulis. Dokumentasi dapat dilihat pada Gambar 1-4.

Tabel 1. Hasil pretest dan posttest tentang tata tertib lalu lintas

No	Pertanyaan	Pretest n= 77	Posttest n= 77	Selisih	Keterangan
1.	Pertanyaan 1				
	Salah	30 (38,9%)	0 (0,0%)	30	Meningkat
	Benar	47 (61,1%)	77(100,0%)		
2.	Pertanyaan 2				
	Salah	27 (35,1%)	1 (1,3%)	26	Meningkat
	Benar	50 (64,9%)	76 (98,7%)		
3.	Pertanyaan 3				
	Salah	20 (25,9%)	17 (22,1%)	3	Meningkat
	Benar	57 (74,1%)	60 (77,9%)		
4.	Pertanyaan 4				
	Salah	47 (61,1%)	0 (0,0%)	47	Meningkat
	Benar	30 (38,9%)	77(100,0%)		
5.	Pertanyaan 5				
	Salah	0 (0,0%)	0 (0,0%)	0	Tetap
	Benar	77 (100,0%)	77 (100,0%)		



Gambar 1. Pembukaan oleh Koordinator Tatanan 6 Forum Bandung Sehat



Gambar 2. Penyampaian materi tertib lalu lintas oleh narasumber dari dinas perhubungan



Gambar 3. Peserta Pengabdian masyarakat edukasi tertib lalu lintas

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian

masyarakat dengan memberikan edukasi pada siswa SMK tentang tertib lalu lintas, didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan skor pengetahuan siswa sebelum dan setelah

diberikan edukasi. Edukasi yang diberikan oleh narasumber dari dinas perhubungan Kota Bandung terbukti berhasil meningkatkan pengetahuan siswa SMK. Kegiatan edukasi tertib lalu lintas yang melibatkan Dinas Perhubungan sebagai narasumber telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa SMK terkait keselamatan berlalu lintas.

Beberapa penelitian yang relevan dengan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, diantaranya adalah: 1) Hasil evaluasi pada kegiatan edukasi menunjukkan bahwa ada peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa mengenai aturan berlalu lintas setelah sosialisasi. Misalnya, kegiatan pre-test dan post-test yang dilakukan pada siswa SMK di Yogyakarta menunjukkan bahwa pemahaman tentang rambu-rambu lalu lintas dan cara berkendara yang benar meningkat secara signifikan setelah pelatihan. Hal ini sejalan dengan temuan lain di mana siswa lebih memahami pentingnya memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) dan disiplin dalam berkendara di jalan raya<sup>7</sup>.

Dalam berbagai kegiatan edukasi yang melibatkan siswa SMK, seperti yang dilakukan di Sumatera Utara dan Yogyakarta, siswa menunjukkan perubahan sikap terhadap pentingnya keselamatan berlalu lintas. Sosialisasi ini menekankan aspek tanggung jawab moral sebagai pengguna jalan dan pentingnya saling menghormati antara pengguna jalan yang berbeda. Program-program seperti ini juga memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih sadar terhadap konsekuensi pelanggaran lalu lintas, yang sering kali berujung pada kecelakaan. Metode yang digunakan dalam sosialisasi, seperti tanya jawab, dan diskusi kelompok, dinilai sangat efektif oleh peserta. Interaksi langsung dengan pemateri yang ahli di bidangnya memberikan pengalaman pembelajaran yang mendalam<sup>8</sup>.

Pemberian penyuluhan atau edukasi tentang tertib lalu lintas kepada siswa SMK sangat penting karena mereka berada pada usia produktif yang mulai aktif menggunakan kendaraan bermotor, baik untuk keperluan sekolah maupun kegiatan sehari-hari. Pada usia ini, banyak siswa belum memahami secara mendalam aturan berlalu lintas dan pentingnya keselamatan di jalan raya, sehingga risiko pelanggaran dan keterlibatan dalam kecelakaan lalu lintas cukup tinggi.

## **KESIMPULAN**

Edukasi tertib lalu lintas oleh Dinas Perhubungan untuk siswa SMK dalam kegiatan pengabdian masyarakat dosen IKI bekerja sama dengan FBS Tatanan 6 terbukti memberikan berkontribusi besar dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang berlalu lintas. Upaya ini diharapkan tidak hanya menurunkan risiko kecelakaan di kalangan pelajar, tetapi juga menanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab yang mendalam. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Institut Kesehatan Immanuel (IKI) bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai tertib lalu lintas kepada siswa kelas XII SMK Madani, sebuah sekolah kesehatan yang berlokasi di dekat kampus IKI. Kegiatan ini dilaksanakan pada 19 Agustus 2024 di Kampus 2 Institut Kesehatan Immanuel Bandung dengan melibatkan 77 siswa dan didampingi oleh tiga guru. Edukasi disampaikan oleh narasumber dari Dinas Perhubungan Kota Bandung, Bapak Heru Handoko, S.SiT., M.M., dengan materi mencakup faktor penyebab kecelakaan lalu lintas, jenis rambu dan marka, keselamatan dalam angkutan umum, serta etika penggunaan gadget selama di transportasi umum. Selain pemaparan materi, peserta juga menerima stiker berisi pesan keselamatan dan kontak darurat terkait Dinas Perhubungan Kota Bandung. Evaluasi dilakukan melalui pretest dan posttest dengan lima soal pilihan ganda, yang hasilnya menunjukkan peningkatan skor setelah edukasi, menandakan efektivitas program dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai tertib lalu lintas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Kurnianingtyas, D., & Nikmah S. Pengaruh modisco terhadap peningkatan berat badan pada balita dengan status gizi kurang. *Kesehat Kusuma Husada*. 2024;15(1):42–9.
2. Lestari F, Lina LF, Puspaningtyas ND, Pratama IC. Peningkatan Pengetahuan Patuh Berlalu Lintas Dan Berkendara Aman Pada Siswa Sma 1 Natar. *J Soc Sci Technol Community Serv*. 2022;3(2):249.
3. Roosinda FW. Kampanye Safety Riding dalam Meningkatkan Tertib Berlalu Lintas Bagi Komunitas Bikers di Surabaya. *Komun J Ilmiah Komun* [Internet].

- 2013;2(2):90–101. Available from: [www.scribd.com](http://www.scribd.com).
4. Hasibuan JP. Peran sekolah dalam meningkatkan kesadaran hukum berlalu lintas siswa SMA Negeri 3 Cirebon. *Unnes Civ Educ J*. 2015;3(2):1–9.
  5. Punjaya VB, Affandi GR. The Relationship Between Self-Regulation and Traffic Compliance in High School Students. *Psikologia J Psikol*. 2022;8(2):6–11.
  6. Safitri A, Rahman T. Tingkat kepatuhan hukum siswa SMA KARTIKA IV-3 surabaya terhadap etika berlalu lintas menurut undang-undang nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan. *Kaji Moral dan Kewarganegaraan*. 2013;3(1):485–99.
  7. Ayunaning K. Sosialisasi Disiplin Berlalu Lintas Pada Siswa SMA/SMK. *ITTelkom J*. 2023;3(1).
  8. Joko Siswanto, Hidayati TS, Hadi S, Ayu BPSBR. Penyuluhan Keselamatan Berlalu Lintas Pada SMK Negeri 2 Subang. *Abdimas Galuh*. 2023;5(1):658–68.